

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, F., & Putri, R. U. H. C. (2023). *Peran Public Relations Lion Air Dalam Memperbaiki Citra Perusahaan*. 2, 1185–1186.
- Anggraini, C., Denny,);, Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337–342.
- Anggraini, S., & Heny, S. (2022). Representasi Kepribadian Introvert Pada Tokoh Utama dalam Novel Introver Karya MF. Hazim (Tinjauan Psikoanalisis Carl Gustav Jung). *Bapala*, 9(1), 15–26.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smith, E. E., & Bem, D. J. (1990). *Introduction to Psychology, 11th. Ed.* (D. L. Saputra (Ed.); 11th ed.). Interaksara.
- Bahfiarti, T. (2020). *Komunikasi Interpersonal (Aplikasi Dalam Riset)* (Arianto (Ed.); 1st ed.). Unhas Press.
- Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2011a). Komunikasi Nonverbal. In Jeffry (Ed.), *Teori Komunikasi Antarpribadi* (1st ed., pp. 110–154). Kencana Prenada Media Group.
- Budyatna, M., & Ganiem, L. M. (2011b). *Teori Komunikasi Antarpribadi* (Jeffry (Ed.); 1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Burgoon, J. K. (1978). A Communication Model of Personal Space Violations: Explication and an Initial Test. *Human Communication Research*, 4(2), 129–142. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1978.tb00603.x>
- Burgoon, J. K. (2016). Expectancy Violations Theory. In C. R. Berger & M. E. Roloff. (Eds.), *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication* (1st ed., pp. 1–9). John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781483376493.n117>
- Burgoon, J. K., & Walther, J. B. (1990). Nonverbal Expectancies and the Evaluative Consequences of Violations. *Human Communication Research*, 17(2), 232–265. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1990.tb00232.x>
- Cangara, H. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Octiviena (Ed.); 4th ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Carpenter, A., & Greene, K. (2016). Social Penetration Theory. *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication*, 1–4. <https://doi.org/10.1002/9781118540190.wbeic160>
- Carroll, C. E. (2016). *The SAGE Encyclopedia of Corporate Reputation*. SAGE

Publications. <https://books.google.co.id/books?id=g3-zDAAAQBAJ>

- Dewi, M., & Runyke, M. (2013). Peran Public Relations dalam Manajemen Event (Studi Terhadap Peran Public Relations Galeria Mall dan Plaza Ambarrukmo dalam Pengelolaan Event Tahun 2013). *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 79–90.
- Dunbar, N. E., & Segrin, C. (2012). Clothing and Teacher Credibility: An Application of Expectancy Violations Theory. *ISRN Education*, 2012, 1–12. <https://doi.org/10.5402/2012/140517>
- Fadilah, R., Juro, A. Z., Daifah, C., & Rahmahwati, D. (2023). Analisis Kepribadian Anak Ekstrovert Menurut Teori Carl Gustav Jung. *Anwarul*, 3(5), 880–887. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1405>
- Fajriyah, F., & Pardianto, P. (2021). Komunikasi Antarpersonal Mahasiswa dan Aktualisasi Diri di Masa Pandemi Covid-19. *Communicator Sphere*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.55397/cps.v1i1.6>
- Fiske, J. (2016). *Introduction to Communication Studies (Pengantar Ilmu Komunikasi)* (H. Dwiningtyasm (Ed.); 3rd ed.). Rajagrafindo Persada.
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *First Look at Communication Theory* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Gustia, F. Y., & Irwansyah, I. (2022). Perkembangan aplikasi teori pelanggaran harapan dalam berbagai konteks komunikasi: tinjauan pustaka sistematis. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(5), 477–502. <https://doi.org/10.25139/jkp.v6i5.4897>
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (Octiviena (Ed.); 1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Hasbiansyah, O. (2015). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidika Islam*, 6(November), 17–33.
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai Makhluk Sosial Pertemuan. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38–47.
- Ilyas, A. (2009). Proxemics Dalam Ruang Publik Perkotaan: Studi Mode Choice Pada Masyarakat Penglaju Jabodetabek. *Indonesian Journal of Sociology and Education Policy*, 1966, 48–69.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (I. Fahmi, L. Novita, & Euis (Eds.); 2nd ed.). Prenadamedia Group.
- Kurniati, D. P. Y. (2016). Modul Komunikasi Verbal dan Nonverbal. In *Universitas*

Udayana (Vol. 17, Issue 1). Udayana University.
<https://doi.org/10.18860/el.v17i1.3088>

Kustiawan, W., Lubis, I. Y., Natasya, Sartika, I., Dewi, F. K., Supriadi, T., & Anggianto, I. (2017). Teori Penetrasi Sosial. *Edukasi Nonformal*, 2(2), 167–184.

<https://www.kompasiana.com/luisalvarisi/58c72ad7789373a836589983/teori-penetrasi-sosial-social-penetration-theory>

Kusumadinata, A. A., & Hardiyanti, P. (2023). Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Dalam Hubungan Persahabatan Melalui Pendekatan Komunikasi. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(1), 28–35.
<https://doi.org/10.62180/vz17a572>

Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2), BAB 2 18, 19. [https://eprints.umm.ac.id/45267/3/BAB II.pdf](https://eprints.umm.ac.id/45267/3/BAB%20II.pdf)

Kuswarno, E. (2019). Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademi. *Teori Komunikasi*, 76.

Latief, R. (2021). *Jurnalistik Sinematografi* (L. Novita & Iam (Eds.); 1st ed.). Kencana Prenada Media Group.

Lestari, A., & Huda, K. (2021). Loving Not Labelling : Dampak Negatif Labelling Terhadap Perkembangan Bakat dan Kreatif Anak. *Genta Mulia*, 12(1), 24–40.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/183>

Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Riefmanto (Ed.); 1st ed.). Prenadamedia Group.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Pamungkas, A. (2020). Tipe kepribadian ekstrovert-introvert dan kecemasan mahasiswa pada masa pandemi Covid-19. *Syams: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 36–42. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/syams>

Petric, D. (2022). The Introvert-Ambivert-Extrovert Spectrum. *Open Journal of Medical Psychology*, 11(03), 103–111.
<https://doi.org/10.4236/ojmp.2022.113008>

Rasyikin, C. (2018). Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Indonesia Di Lingkungan SMP Negeri 2 Desa Tampilala Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(5), 1–10.

Reza, A. M. (2015). *Pengaruh Tipe Kepribadian dan Harapan Terhadap Penyesuaian Diri Anak Didik Pemasayarakatan di Lembaga Pemasayarakatan (Lapas) Anak Kelas Kelas IIA Tangerang*. 1(1), 66–81.

- Santoso, M. B. (2017). Mengurai Konsep Dasar Manusia Sebagai Individu Melalui Relasi Sosial Yang Dibangunnya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 104. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.14217>
- Sapril. (2011). Komunikasi Interpersonal Pustakawan Oleh : Sapril (Pustakawan Muda Perpustakaan IAIN-SU). *Jurnal Iqra'*, 05(01), 6–11.
- Sokanu. (2020). *What personality traits do journalist and reporter news have?* Career Explorer. <https://www.careerexplorer.com/careers/journalist/personality/>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (8th ed.). ALFABETA, cv.
- Suryabrata, S. (2016). *Psikologi Kepribadian* (Experto Studio (Ed.); 1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Syukri, & Awza, R. (2016). Analisis Pelanggaran Harapan Nonverbal Dalam Jarak Personal Karyawan Riau Pos Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Tamba, L., & Tarigan, B. M. (2020). Pengaruh Tipe Kepribadian (Thinking Dan Intuiting) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Sma Cahaya Medan 2019/2020. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 26–38. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v3i1.774>
- Tracer Study Alumny Universitas Hasanuddin Tahun 2022*. (2022).
- Triwahyuningsih, I., & Rohimi, P. (2022). *Pelanggaran Harapan Pada Kualitas Keharmonisan Suami Istri Pendahuluan. I*, 93–103.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2005). *Human Communication: Prinsip-Prinsip Dasar* (D. Mulyana (Ed.); 4th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningtyas, B. P. (2018). Dinamika Komunikasi dalam Relasi Perkawinan antara Pria Warga Negara Asing dan Wanita Indonesia. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 02(01), 436–444. <http://pknk.org/index.php/PKNK/article/view/47/52>
- Wardasari, N., Wisadirana, D., & Nasution, Z. (2013). KINERJA PRAKTISI PUBLIC RELATIONS DALAM IMPLEMENTASI KEGIATAN HUMAN RELATIONS (Studi Kasus Praktisi Public Relations Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan non Public Relations pada BUMN Kota Malang). *Sosiohumaniora*, 15(2), 203. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v15i2.5747>
- Widiantari, K. S., & Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada

Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 106–115.
<https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p11>

Wood, J. T. (2008). *Communication in Our Lives* (5th ed.). Cengage Learning.

Wulandari, T. A. (2013). Memahami pengembangan hubungan antarpribadi melalui teori penetrasi sosial. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 11(1), 105–106.

Yukentin, Y., Munawaroh, M., & Winarso, W. (2018). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Perbedaan Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert. *JIPMat*, 3(2), 163–168. <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i2.2700>

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana pelanggaran harapan terjadi pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Hasanuddin?
2. Bagaimana Mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 Universitas Hasanuddin menyikapi pelanggaran harapan yang terjadi pada dirinya?

B. Teori Ilmu Komunikasi dalam Penelitian

Teori Pelanggaran Harapan

1. HARAPAN
2. VALENSI PELANGGARAN
3. VALENSI IMBALAN KOMUNIKATOR

Teori Penetrasi Sosial (Teori Pengembangan Hubungan)

1. TAHAP ORIENTASI (Harapan)
2. TAHAP PENJAJAKAN AFEKTIF (Valensi Pelanggaran)
3. TAHAP AFEKTIF (Imbalan Positif Komunikator)
4. TAHAP STABIL (Imbalan Negatif Komunikator)

C. Pertanyaan Wawancara

1. HARAPAN
 - 1) Apakah anda paham atau tahu tentang kepribadian introvert dan ekstrovert? Menurut anda kepribadian itu seperti apa dalam pandangan anda?

- 2) Dalam lingkungan ilmu komunikasi Unhas, apakah anda pernah dengar dan tahu tentang stigma konsentrasi itu didasarkan pada kepribadian mahasiswa?
- 3) Apakah anda memiliki label (perilakunya, cara bicara, pakaiannya) terhadap mahasiswa ilmu komunikasi yang berbeda konsentrasi?
- 4) Menurut anda, apakah kepribadian introvert dan ekstrovert dapat menjadi label pada mahasiswa konsentrasi lain?
- 5) Apakah setiap anda berkomunikasi dengan mahasiswa konsentrasi lain, anda tetap memiliki label terhadap mahasiswa tersebut secara khusus?
- 6) Apakah label yang anda tetapkan memiliki pengaruh terhadap minat komunikasi dengan mahasiswa berbeda konsentrasi?
- 7) Apakah perbedaan konsentrasi mempengaruhi prediksi dan ekspektasi anda terhadap teman anda?
- 8) Bagaimana cara anda memberikan label pada mahasiswa dengan konsentrasi yang berbeda dengan anda (faktor yang mempengaruhi label tersebut)?

2. Valensi Pelanggaran

- 9) Apakah anda pernah salah dalam memprediksikan tingkah laku (*label*) teman berbeda konsentrasi anda?
- 10) Bagaimana tanggapan anda terhadap perbedaan komunikasi verbal dan nonverbal yang ada antara teman yang berbeda konsentrasi?

- 11) Apakah anda pernah salah dalam memprediksikan tingkah laku (label) teman berbeda konsentrasi anda?
- 12) Pada saat prediksi anda berbeda dengan realita yang ada, bagaimana anda menanggapi kejadian tersebut?
- 13) Bagaimana bentuk pelanggaran (perbedaan prediksi) yang dilakukan teman anda yang masih dalam pelanggaran positif (masih dapat ditoleransi)?
- 14) bagaimana bentuk pelanggaran yang dilakukan teman anda yang sudah dalam pelanggaran negatif (melewati batas)?

3. Valensi Imbalan Komunikator

- 15) Apakah jika terjadi ketidaksesuaian yang berulang, anda merasa tidak nyaman dan tidak cocok dengan teman tersebut dan dapat memutuskan komunikasi?
- 16) Bagaimana pengambilan keputusan anda terhadap pelanggaran positif dan negatif terhadap kelanjutan interaksi/komunikasi yang akan datang?
- 17) Jika anda memutuskan untuk menerima seluruh pelanggaran tersebut dengan positif, apakah anda berkomitmen untuk mempertahankan interaksi tersebut ke hubungan yang intim?